

STRATEGI PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH UNTUK PENGEMBANGAN WISATA *HERITAGE* DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, SUMATERA UTARA

DEDI SAPUTRA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Strategi Pelestarian Lanskap Sejarah untuk Pengembangan Wisata Heritage di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Dedi Saputra
A4501211016

RINGKASAN

DEDI SAPUTRA. Strategi Pelestarian Lanskap Sejarah untuk Pengembangan Wisata *Heritage* di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dibimbing oleh NURHAYATI dan HADI SUSILO ARIFIN.

Kabupaten Serdang Bedagai (Kab Sergai) merupakan wilayah administrasi yang dahulu menjadi wilayah kekuasaan dari 4 kerajaan yakni Kesultanan Serdang, Kerajaan Bedagai, Padang dan Bajalinggei. Banyak ditemukan peninggalan lanskap budaya berumur lebih dari 50 tahun berupa benda, bangunan, struktur, yang berstatus Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan Cagar Budaya (CB). Problematika yang terjadi seperti minimnya identifikasi, pemeliharaan, anggaran, dan kualitas sumber daya manusia (SDM), meningkatnya pertumbuhan penduduk, alih fungsi lahan dan konflik lahan serta fokus wisata yang tersentralisasi pada wisata pantai dan alam sehingga diperlukan keterlibatan seluruh aspek masyarakat dan *stakeholder* agar dapat meminimalisir berbagai ancaman kerusakan dan kemusnahan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perubahan lanskap dan sebaran objek lanskap budaya, menilai signifikansi objek dan situs, menganalisis potensi wisata di Kab-Sergai dan menyusun rekomendasi pelestarian untuk pengembangan wisata *heritage*. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis deskriptif kualitatif dan spasial dengan pendekatan *Landscape Character Assessment* (LCA), *Cultural Heritage Landscape Assessment* (CHLA), ADO-ODTWA, *Purposive Sampling* dan Kolaborasi Pentahelix (ABCGM) kemudian analisis S.W.O.T. Hasilnya, Kab-Sergai memiliki 2 Peraturan daerah tentang pelestarian warisan kebudayaan dan 2 cagar budaya tingkat kabupaten. Total ODCB yang terdaftar sebanyak 47 objek dan 28 objek temuan baru yang berstatus OPS. Terjadi perubahan lanskap yang signifikan pada kedua situs. Komplek Istana Serdang sudah berubah menjadi perumahan. Desa Kota Galuh merupakan Desa inti komplek Istana dan sedikit di Simpang Tiga Perbaungan dengan terdapat 15 temuan objek baru. Sedangkan pada Situs Kerajaan Bedagai, Desa Pekan Tanjung Beringin adalah Desa inti Kerajaan Bedagai dan Desa Nagur merupakan asal dari tari Gobuk. Terdapat dua lokasi situs Kerajaan dengan 6 temuan objek baru. Hasil dari penilaian signifikansi, Situs-KS dan Situs-KB berada pada signifikansi “Tinggi” yang berarti keberadaanya perlu dilestarikan. Pengembangan wisata *heritage* sangat layak dikembangkan di Situs-KS dan Situs-KB. Penilaian SWOT yang dilakukan dengan unsur pentahelix memperoleh nilai total IFE sebesar 2,81 dan EFE 2,92 berada pada kuadran V yang berarti strategi kedua situs tersebut adalah mempertahankan dan melestarikan. Maka ada empat skenario rekomendasi strategi pelestarian untuk pengembangan wisata *heritage* yang dapat dilakukan adalah skenario desain perencanaan, skenario lintas sosial, ekonomi dan wisata dengan 20 poin tindakan.

Kata Kunci: Kabupaten Serdang Bedagai, Kerajaan Bedagai, Kesultanan Serdang, lanskap budaya, pelestarian Cagar Budaya



SUMMARY

DEDI SAPUTRA. Historical Landscape Conservation Strategy for Heritage Tourism Development in Serdang Bedagai Regency, North Sumatra. Supervised by NURHAYATI and HADI SUSILO ARIFIN.

Serdang Bedagai Regency (Sergai Regency) is an administrative region that was formerly under the control of four kingdoms, namely the Serdang Sultanate, the Bedagai Kingdom, Padang, and Bajalinggei. Many cultural landscape relics dating back more than 50 years have been found in the form of objects, buildings, and structures, which have the status of Presumed Cultural Heritage Objects (ODCB) and Cultural Heritage (CB). Problems that occur include minimal identification, maintenance, budget, and quality of human resources (HR), increasing population growth, land conversion and land conflicts, and a centralized focus on coastal and natural tourism, so that the involvement of all aspects of society and stakeholders is needed to minimize various threats of damage and destruction. This study aims to map changes in the landscape and distribution of cultural landscape objects, assess the significance of objects and sites, analyze tourism potential in Sergai Regency, and compile conservation recommendations for the development of heritage tourism. The method used is a survey method with qualitative and spatial descriptive analysis with the Landscape Character Assessment (LCA), Cultural Heritage Landscape Assessment (CHLA), ADO-ODTWA, Purposive Sampling and Pentahelix Collaboration (ABCGM) approaches, then SWOT analysis. As a result, Sergai Regency has 2 Regional Regulations on the preservation of cultural heritage and 2 Regency-level Cultural Heritage. A total of 47 registered ODCB objects and 28 new discovery objects with OPS status. There have been significant landscape changes at both sites. The Serdang Palace Complex has been transformed into housing. Kota Galuh Village is the core village of the Palace complex and a little at Simpang Tiga Perbaungan with 15 new object discoveries. Meanwhile, at the Bedagai Kingdom Site, Pekan Tanjung Beringin Village is the core village of the Bedagai Kingdom and Nagur Village is the origin of the Gobuk dance. There are two locations of the Kingdom site with 6 new object discoveries. The results of the significance assessment, Site-KS and Site-KB are at "High" significance which means their existence needs to be preserved. Heritage tourism development is very feasible to be developed at Site-KS and Site-KB. The SWOT assessment conducted with the pentahelix element obtained a total IFE value of 2.81 and EFE 2.92 in quadrant V which means the strategy for both sites is to maintain and preserve. So there are four recommended scenarios of preservation strategies for the development of heritage tourism that can be carried out, namely the planning design scenario, the cross-social, economic and tourism scenario with 20 action points.

Keyword: Bedagai Kingdom, cultural landscape, Serdang Bedagai Regency, Serdang Sultanate, preservation of Cultural Heritage



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

STRATEGI PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH UNTUK PENGEMBANGAN WISATA *HERITAGE* DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, SUMATERA UTARA

DEDI SAPUTRA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Penguji Luar Komisi
2. Penguji Perwakilan Program Studi

: Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Sc.Agr

: Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Strategi Pelestarian Lanskap Sejarah untuk Pengembangan
Wisata *Heritage* di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera
Utara

Nama : Dedi Saputra
NIM : A4501211016

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc,

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Arsitektur Lanskap
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc,
NIP. 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr
NIP 196902121992031003

Tanggal Ujian: 10 Juli 2025

Tanggal Lulus: 12 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini berjudul “*Strategi Pelestarian Lanskap Sejarah untuk Pengembangan Wisata Heritage di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara*”. Karya ilmiah ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir program magister pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc., dan Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S. selaku anggota komisi pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan masukan, saran, motivasi dan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini.
2. Alm Sanajaya (Abah) Almh Asmunah (Ibu) dan keempat belas (14) abang, kakak selaku keluarga besar atas doa dan kasih saying dan dukungannya.
3. Aliffia Kurnia Sari (Istri tercinta) yang selama ini telah kebersamai dalam proses penyelesaian penulisan tesis.
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta instansi yang terlibat dalam proses pengambilan data lapang.
5. Jajaran staf pengajar yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran.
6. Bintang Dipratama Hendayu, Ahmad Khairi Maddeppungeng, dan Putra Pamungkas yang selama ini menjadi tim medis dadakan, dan ruang diskusi dalam proses penyelesaian penulisan tesis.

Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi dalam strategi pelestarian warisan kebudayaan dan pengembangan wisata *heritage* di Kabupaten Serdang Bedagai.

Bogor, Agustus 2025

Dedi Saputra

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR ISTILAH	xxii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Kerangka Pikir	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lanskap Budaya	5
2.2 Karakter Lanskap Budaya	5
2.3 Memetaan Lanskap Budaya	6
2.4 <i>Landscape Character Assessment</i>	7
2.5 Signifikansi Budaya	8
2.6 Pelestarian Lanskap Budaya	8
2.7 Wisata <i>Heritage</i>	9
III METODE	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Metode Penelitian	11
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Letak Administrasi dan Geografi	21
4.2 Sosial Ekonomi	28
4.3 Budaya dan Sejarah	31
4.4 Daftar Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) Kab-Sergai	35
4.5 Persepsi dan Preferensi Masyarakat	37
4.6 Analisis Potensi Aspek Legal	48
4.7 Memetakan Perubahan Lanskap dan Sebaran Objek Lanskap Budaya	49
4.8 Temuan OPS Lainnya	64
4.9 Identifikasi Karakter Lanskap Pada Situs Kesultanan Serdang (Situs-KS) dan Situs Kerajaan Bbedagai (Situs-Kb)	65
4.10 Penilaian Signifikansi pada Situs-KS dan Situs-KB	85
4.11 Menganalisis Potensi Wisata Kabupaten Serdang Bedagai	92
4.12 Menyusun rekomendasi strategi pelestarian dan pengembangan wisata <i>Heritage</i>	100
V SIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Saran	119



DAFTAR PUSTAKA

121

LAMPIRAN

127

Lampiran 1 Form Wawancara

128

RIWAYAT HIDUP

132

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.